

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Kondisi Spiritual Anak Binaan

Anak binaan di LPKA Kelas II Tomohon memiliki kondisi spiritual yang beragam. Sebagian besar menunjukkan keterasingan dari Tuhan akibat latar belakang keluarga dan lingkungan yang tidak mendukung kehidupan iman. Meskipun demikian, ada kerinduan untuk mengenal Tuhan lebih dekat dan keinginan untuk berubah, yang menandakan potensi spiritual yang masih bisa digali dan dibangun melalui pendekatan yang tepat.

2. Kebutuhan Anak Binaan dalam Konseling

Kebutuhan anak binaan dalam konseling di LPKA Kelas II Tomohon mencerminkan aspek-aspek penting yang berkaitan dengan kondisi psikologis, emosional, dan spiritual mereka selama menjalani masa pembinaan. Anak binaan membutuhkan ruang aman untuk didengar dan dimengerti, terutama terkait pengalaman masa lalu, perasaan bersalah, dan pergumulan batin yang belum terselesaikan. Anak binaan juga memiliki keinginan untuk lebih mengenal Tuhan, memaknai hidup, serta memperbaiki diri secara rohani.

3. Strategi Pastoral Konseling

Strategi pastoral konseling saat ini belum dilaksanakan secara optimal. Konseling yang ada masih bersifat umum, dan tidak berkelanjutan. Ada keterbatasan dalam tenaga, waktu, serta metode yang digunakan. Namun demikian, potensi untuk mengembangkan strategi konseling yang

lebih kontekstual dan menyentuh secara spiritual dan psikologis masih sangat besar.

B. Rekomendasi

1. Bagi LPKA Kelas II Tomohon

Pendekatan pastoral konseling bagi anak binaan lewat strategi pastoral konseling dalam melakukan pendampingan bagi anak binaan bisa melalui pendekatan *client-centered dan eksistensial*.

2. Bagi Kampus IAKN Manado

Penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam pengembangan strategi pastoral konseling khususnya di Program studi Pastoral Konseling dalam konteks Lembaga Pembinaan Khusus Anak di tengah banyaknya masalah atau latar belakang yang beragam.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan model atau modul pastoral konseling yang spesifik, sehingga dapat menjadi panduan praktis dan ilmiah dalam pelayanan. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi efektivitas penerapan strategi-strategi pastoral tertentu dalam konteks lembaga pembinaan anak.